

ABSTRAK

Hartati, Anastasia Eni. 2000 *Analisis Transformasi Sikap Nrima Tokoh Lusi dalam novel Lusi Lindri karya Y.B. Mangunwijaya, dan Relevansinya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMU*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Persoalan zaman dapat dibaca dalam karya sastra. Transformasi budaya merupakan salah satu persoalan zaman. Transformasi budaya atau perubahan budaya merupakan suatu hal yang harus dilakukan untuk menghadapi suatu keadaan yang baru.

Permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah bagaimana tokoh, penokohan, latar dan tema Novel LL. Permasalahan selanjutnya adalah bagaimana transformasi budaya sikap *nrima* tokoh Lusi Lindri dalam novel tersebut. Dalam penelitian ini juga dipermasalahkan relevansi hasil analisis novel LL sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan sosiologi sastra dan pendekatan kultural. Pendekatan sosiologi sastra digunakan dengan asumsi bahwa sastra merupakan cermin masyarakat. Pendekatan kultural digunakan karena topik mengenai transformasi merupakan bagian dari kajian mengenai budaya.

Berdasarkan analisis struktural dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel LL adalah Lusi Lindri. Tokoh Lusi ini merupakan seorang wanita yang tabah dalam menerima setiap kepahitan hidupnya. Berdasarkan analisis dengan pendekatan sosiologi sastra disimpulkan, tokoh Lusi ini merupakan gambaran manusia yang hidup dalam masyarakat pada masa kerajaan Mataram, yang ditindas oleh kekuasaan Mangkurat I. Berdasarkan analisis dengan pendekatan kultural disimpulkan, tokoh Lusi Lindri telah mentransformasikan sikap *nrima* yang dimilikinya. Sikap *nrima* Lusi ketika remaja dihayati sebagai menerima keadaan hidupnya sebagai kewajiban menjunjung pelindungnya. Setelah dewasa Lusi menghayati sikap *nrima* dengan dilandasi pemikiran bahwa ia mengabdikan kepada kepentingan yang lebih tinggi yaitu kemanusiaan. Sikap mau menerima penderitaan tersebut bagi Lusi merupakan risiko keberpihakannya pada kaum lemah.

Hasil analisis novel LL sesuai sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU. Hasil kajian sastra novel LL dapat membantu keterampilan berbahasa dan menunjang pembentukan watak siswa. Hasil kajian budaya novel LL dapat meningkatkan pemahaman budaya siswa.

ABSTRACT

Hartati, Anastasia Eni. 2000. *Transformation Analysis on Nrima Attitude of Lusi figure in Lusi Lindri novel by Y.B. Mangunwijaya, and its Relevance as Literature Teaching Material in Senior High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

The period problem can be read in the works of literature. Culture transformation is one of the ages problem. Culture transformation or changes in culture is one thing that should be done to face a new situation.

The problems which were analyzed in this research were the figures, characterization, background, and theme of LL novel. The next problem was how culture transformation of *nrima* attitude of Lusi Lindri figure is. This research also discussed the relevance of the LL novel as a literature teaching material in Senior High School.

The approaches used in the research were sociological literature approach and cultural approach. Sociological literature approach was used with assumption that literature is reflection of a society. Cultural approach was used because a topic about transformation is part of cultural study.

Based on the structural analysis, it can be concluded that the main character in LL novel was Lusi Lindri. Lusi Lindri was a woman who was steadfast in receiving the bitterness of her life. Referring to the analysis of sociological literature approach, it was concluded that Lusi Lindri was a human reflection who lived in a society at the age of Mataram Kingdom, who was oppressed by the authority of Mangkurat I. Based on analysis with cultural approach was concluded, figure Lusi Lindri has transformed *nrima* attitude that belonged to her. Lusi Lindri's *nrima* attitude when she was young was felt as receiving the reality of her life as aduty in honor her protector. When Lusi was already adult, she felt *nrima* attitude was based on an opinion that she served the higher importance which is called humanity. The attitude to receive the agony for Lusi is a risk to partial to weak people.

The result of the study on LL novel is that the novel is relevant as the literature teaching material in Senior High School. The research result of LL novel can support the language skills and help the character building. The result of cultural study can improve the student's comprehension on cultures.